

Ullath, 21 Januari 2008

Perihal : Aspirasi Rakyat Ullath  
Lamp : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.  
**Bapak Kepala Kecamatan Saparua**  
di-  
Saparua

Dengan hormat,

Kami rakyat yang berdiam di Negeri Ullath yang bertanda tangan dibawah ini, *menolak* seluruh proses penjaringan Bakal Calon dan Calon Raja Negeri Ullath periode 2008-2014 yang dilakukan oleh Raja dan Saniri Negeri Ullath karena dipandang tidak memenuhi unsur dan rasa keadilan dalam merekrut setiap Bakal Calon dan Calon Raja.


Dasar atau alasan penolakan tersebut antara lain :

1. Bahwa pengambilan keputusan oleh Saniri dan Raja Negeri Ullath yang menetapkan Abraham Willem Nikijuluw sebagai Calon Tunggal Raja Negeri Ullath untuk masa jabatan 2008-2014 pada tanggal 23 Desember 2007 adalah sebagai bentuk pelanggaran hukum dan tidak sesuai dengan Undang-Undang Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004 pasal 203 yang mencerminkan demokrasi dan kesatuan hukum adat beserta hak tradisional yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Maluku No. 14 Tahun 2005 pasal 1 butir e.
2. Penetapan Calon Tunggal atas nama Abraham Willem Nikijuluw yang ditetapkan oleh Saniri Negeri Ullath dan Raja yang adalah Abraham Willem Nikijuluw sendiri tanggal 23 Desember 2007 tidak mencerminkan atau memenuhi rasa keadilan dimasyarakat Negeri Ullath karena :
  - a. Saniri Negeri Ullath (Lembaga Adat yang sama dengan LMD sesuai Undang-Undang No. 32 Tahun 2004) tidak dipilih oleh rakyat, namun ditunjuk oleh Abraham Willem Nikijuluw sebagai Bapak Raja Periode 2003-2008.
  - b. Tidak benar bila Saniri Negeri Ullath bersama Raja Negeri Ullath periode 2003-2008 yang merekrut Bakal Calon dan Calon Raja periode 2008-2014 tetapi yang benar Saniri Negeri Ullath bersama Pemerintah Negeri menetapkan Lembaga INDEPENDEN untuk proses penjaringan Bakal Calon dan Calon Raja dan proses penetapan / pemilihan Raja Negeri Ullath periode 2008-2014.
  - c. Penjaringan dan penetapan Abraham Willem Nikijuluw sebagai Calon Tunggal oleh Saniri Negeri Ullath tanggal 23 Desember 2007 tidak objektif dan sangat subjektif dan tidak memenuhi rasa keadilan bagi Bakal Calon dan Calon yang lain karena ***semestinya Abraham Willem Nikijuluw sudah harus dinonaktifkan dari Raja Negeri Ullath periode 2003-2008, terhitung sejak tanggal 31 Januari 2008.***
  - d. Kami rakyat Negeri Ullath memohon kepada Bapak Camat Saparua untuk segera menunjuk Karteker / Pejabat Sementara Negeri Ullath untuk menetapkan Lembaga Penjaringan dan Pemilihan Bakal Calon dan Calon Raja Negeri Ullath.

- e. Kami sebagai rakyat Negeri Ullath memandang dan berpendapat bahwa dalam rangka menetapkan Bakal Calon dan Calon Raja Negeri Ullath periode 2008-2014 maka segera dibentuk Lembaga Independen (Panitia Penjaringan / Pemilihan) oleh Karteker untuk **menyelenggarakan proses pemilihan Raja Negeri Ullath bukan penetapan Calon Tunggal, karena setiap Calon yang sudah diajukan baik Marga Pattipeilohy maupun Marga Nikijuluw adalah Mata Rumah Perintah** sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Maluku No. 14 Tahun 2003 yang sudah dijelaskan pada surat Resolusi Penolakan Hasil Keputusan Rapat Saniri Negeri Ullath pada tanggal 08 Januari 2008 yang disampaikan kepada Saniri Negeri Ullath periode 2003-2008 dan tembusannya disampaikan kepada Bapak Camat Saparua.
3. Kami rakyat Ullath **menolak dengan keras** Saudara Abraham Willem Nikijuluw untuk dicalonkan sebagai Raja Negeri Ullath karena yang bersangkutan dalam kepemimpinannya sebagai Raja periode 2003-2008 sangat **DIKTATOR, OTORITER dan tidak menghormati hak-hak demokrasi dan tempramen mentalnya tidak terkendali serta mengkebiri atau memborgol hak-hak rakyat untuk berpendapat, dan melakukan tindakan sewenang-wenang yang mengandalkan kekuasaan belaka dan tidak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku maupun etika adat yang berlaku dalam masyarakat Negeri Ullath.**
4. Kami rakyat Ullath menyatakan mendukung Bapak MELIANUS PATTIPEILOHY untuk diangkat sebagai Raja Negeri Ullath periode 2008-2014 karena sesuai dengan pandangan kami Beliau sangat bijak dan mampu memimpin Negeri Ullath kedepan.

Demikianlah aspirasi kami, atas perhatian dan pertimbangan baik dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

  
ELIES/D. LATUL, SH

  
PETRUS LATUMAERISSA

**Tembusan** disampaikan kepada:  
Yth : - Bapak Gubernur Propinsi Maluku  
- Bapak Bupati Maluku Tengah  
- Bapak Kapolsek Saparua  
- Bapak Danramil Saparua  
- Bapak Raja Negeri Ullath  
- Bapak Pimpinan Saniri Negeri Ullath